

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu hubungan antara usia *menarche* dengan usia pasien pada pasien kanker ovarium di RSUD Dr. Moewardi Surakarta dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat hubungan antara usia *menarche* dengan pasien kanker ovarium di RSUD Dr. Moewardi Surakarta, dengan nilai p 0,007 dan nilai *Odds Ratio* yaitu 3,921 yang berarti wanita dengan usia *menarche* < 12 tahun dan usia pasien ≥ 40 tahun memiliki risiko 3,921 kali lebih besar terkena kanker ovarium.

B. Saran

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang dapat menjelaskan hubungan variabel lainnya dengan kanker ovarium dan jumlah sampel yang digunakan lebih banyak.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menghubungkan faktor risiko kanker ovarium dengan stadium pasien kanker ovarium.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menggunakan data primer untuk penelitiannya sehingga mendapatkan data penelitian yang lengkap.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan desain penelitian yang berbeda seperti menggunakan desain *case-control*.

5. Bagi masyarakat agar perlu melakukan pemeriksaan dan deteksi dini kanker ovarium, terutama bagi masyarakat yang mempunyai faktor risiko kanker ovarium.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, A., Dini Maryani, dan Bambang Dwipoyono. 2016. Hubungan antara Menyusui dengan Risiko Kanker Ovarium. *Indonesian Journal of Cancer*. Vol 10, No 3, 94-95.
- Akmal, M. 2016. *Ensiklopedia Kesehatan Untuk Umum. Cetakan IV*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Andrews, G. 2005. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita (Women's Sexual Health)*. Edisi 2. Indonesia: Penerbit Buku Kedokteran. EGC.
- Ariani, S. 2015. *Stop! Kanker*. Yogyakarta: Istana Media.
- Busmar, B. 2006. *Kanker Ovarium. Dalam Aziz, M.F: Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Bustan, M. 2007. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Cet. 2*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Campbell, Neil A, *et al*. 2004. *Biologi*. Edisi Kelima Jilid 3. Jakarta : Erlangga
- Dahlan, M. S. 2009. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dhitayoni, I.A. dan I Nyoman G.B. 2017. Profil Pasien Kanker Ovarium Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar-Bali Periode Juli 2013- Juni 2014. *E-jurnal Medika*, Vol 6 No.3.
- Fachlevy, F.A., Zulkifly A., dan Syamsiar S.R. 2011. Faktor Risiko Kanker Ovarium di RSUP Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- FIGO. 2014. *Ovarian Cancer Staging Effective*. (diakses pada Desember 2019)
- Fitri, I. 2017. *Lebih Dekat dengan Sistem Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Gea, I., Maria Loho, dan Freddy Wagey. 2016. Gambaran Jenis Kanker Ovarium Di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado Periode Januari 2013 - Desember 2015. *Jurnal e-Clinic (eCl)*, 4, 1-5.

- Globocan. 2012. Estimated cancer incidence, mortality and prevalence worldwide in 2012. *International Agency for Research on Cancer Internet*.
- Hananta, D. I. 2011. *Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Jarvis, S. 2011. *Ensiklopedia Kesehatan Wanita*. Jakarta: Erlangga.
- Johari, A.B., dan SiregarF.G. 2013. Insidensi Kanker Ovarium Berdasarkan Faktor Risiko Di RSUP Haji Adam Malik Tahun 2008-2011. *Jurnal. Fakultas Kedokteran USU*.
- Lisnawati. 2014. Gambaran Faktor-Faktor Risiko Penderita Kanker Ovarium Di RSUD Lambuang Baji Makasar Tahun 2013. [KTI]. Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makasar.
- Manan, El. 2011. *Kamus Pintar Kesehatan Wanita*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Mulyaningsih, S & Dyah. P.P. 2018. *Klimakterium Masalah & Penanganannya Dalam Perspektif Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Nurlailiyani. 2013. Hubungan Antara Usia Pasien Dengan Derajat Keganasan Tumor Ovarium Primer Di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2011-2012. [Skripsi]. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Pratiwi, W.A. 2018. Hubungan Berbagai Faktor Risiko Terhadap Kejadian Kanker Ovarium Di RS PKU 1 Muhammadiyah Yogyakarta. [KTI]. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rosai J. 2011. *Rosai and Ackerman's Surgical Pathology*. Amerika: Elseiver.
- Rosallina, Nita Sari. 2019. Gambaran Faktor Risiko Kejadian Kanker Ovarium di RSUD Dr. Moewardi. [Skripsi]. Surakarta: Universitas Setia Budi.
- Salani, R & Roberts Bristow. 2011. *Panduan Untuk Penderita Kanker Ovarium*. Jakarta: Indeks.
- Sastroasmoro, S. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: CV Sagung Seto
- Simamora, R.P.A. 2018. Hubungan Usia, Jumlah Paritas, dan Usia Menarche Terhadap Derajat Histopatologi Kanker Ovarium di RSUD Dr. HAbdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2015-2016. *Jurnal FK Unila*, 7(2), 10.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. 2013. *Buku Ajar : Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Wiknjosastro, H. 2007. *Ilmu Kandungan, Edisi 2, Cetakan 5*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- WHO. 2014. What's New in the 2014 WHO Classification of Tumours of the Female Genital Tract. <http://www.virtualpathology.pdf> (diakses pada Desember 2019).
- Yanti, D. A. M & Apri. S. 2016. Faktor Determinan Terjadinya Kanker Ovarium Di Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Moeloek Provinsi Lampung 2015. *Journal UMM*, 7, 79-87.
- Yanti, Meri. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Kanker Ovarium Di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2017. *Repository Institusi USU*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.

Lampiran 1. Data Pasien Kanker Ovarium Periode 25 Februari – 25 Maret 2019

No	Nama	Usia (Tahun)	Usia <i>Menarche</i>	Riwayat Keluarga	Jumlah Paritas
1	Ny. Y	49	<12 th	Ada riwayat	<2
2	Ny. PW	35	<12 th	Ada riwayat	<2
3	Ny. PR	52	<12 th	Ada riwayat	<2
4	Ny. SH	59	<12 th	Ada riwayat	<2
5	Ny. YT	70	<12 th	Ada riwayat	<2
6	Ny. RS	32	<12 th	Ada riwayat	<2
7	Ny. LM	61	<12 th	Ada riwayat	<2
8	Ny. WG	57	<12 th	Ada riwayat	<2
9	Ny. TT	43	<12 th	Ada riwayat	<2
10	Ny. KF	52	<12 th	Ada riwayat	<2
11	Ny. SR	67	<12 th	Ada riwayat	<2
12	Ny. SP	51	<12 th	Ada riwayat	<2
13	Ny. SK	68	<12 th	Ada riwayat	<2
14	Ny. TP	63	<12 th	Ada riwayat	<2
15	Ny. TG	53	<12 th	Ada riwayat	<2
16	Ny. PW	49	<12 th	Ada riwayat	<2
17	Ny. MM	70	<12 th	Ada riwayat	<2
18	Ny. AZ	55	<12 th	Ada riwayat	<2
19	Ny. MN	56	<12 th	Ada riwayat	<2

20	Ny. PH	52	<12 th	Ada riwayat	<2
21	Ny. SN	40	<12 th	Ada riwayat	<2
22	Ny. MK	49	<12 th	Ada riwayat	<2
23	Ny. AC	33	<12 th	Ada riwayat	<2
24	Ny. SMA	49	<12 th	Ada riwayat	<2
25	Ny. SK	60	<12 th	Ada riwayat	<2
26	Ny. ST	53	<12 th	Ada riwayat	<2
27	Ny. SS	49	<12 th	Ada riwayat	<2
28	Ny. GN	44	<12 th	Ada riwayat	<2
29	Ny. SY	65	<12 th	Ada riwayat	<2
30	Ny. DR	58	<12 th	Ada riwayat	<2
31	Ny. EW	37	<12 th	Ada riwayat	<2
32	Ny. WN	49	<12 th	Ada riwayat	<2
33	Ny. ST	73	<12 th	Ada riwayat	<2
34	Ny. SD	59	<12 th	Ada riwayat	<2
35	Ny. LP	50	<12 th	Ada riwayat	<2
36	Ny. SM	49	<12 th	Ada riwayat	<2
37	Ny. AP	52	<12 th	Ada riwayat	<2
38	Ny. HP	48	<12 th	Ada riwayat	<2
39	Ny. YK	44	<12 th	Ada riwayat	<2
40	Ny. RM	33	<12 th	Ada riwayat	<2
41	Ny.SA	56	<12 th	Ada riwayat	<2

42	Ny. SI	48	<12 th	Ada riwayat	<2
43	Ny. LJ	53	<12 th	Ada riwayat	>2
44	Ny.HM	37	<12 th	Ada riwayat	>2
45	Ny. SG	59	<12 th	Ada riwayat	>2
46	Ny.SGN	69	<12 th	Ada riwayat	>2
47	Ny. SH	67	<12 th	Ada riwayat	<2
48	Ny. AM	66	<12 th	Ada riwayat	<2
49	Ny. SM	56	<12 th	Ada riwayat	<2
50	Ny. SN	46	<12 th	Ada riwayat	<2
51	Ny. BM	59	<12 th	Ada riwayat	<2
52	Ny. KT	70	<12 th	Ada riwayat	<2
53	Ny. WS	64	<12 th	Ada riwayat	<2
54	Ny. AE	47	<12 th	Ada riwayat	<2
55	Ny. LD	61	<12 th	Ada riwayat	<2
56	Ny. WS	53	<12 th	Ada riwayat	<2
57	Ny. SL	45	<12 th	Ada riwayat	<2
58	Ny.TS	57	<12 th	Ada riwayat	<2
59	Ny. SY	54	<12 th	Ada riwayat	<2
60	Ny. SN	55	<12 th	Ada riwayat	<2
61	Ny. SRP	61	<12 th	Ada riwayat	<2
62	Ny. KR	60	<12 th	Ada riwayat	<2
63	Ny. DD	26	<12 th	Ada riwayat	<2

64	Ny. SWR	58	<12 th	Ada riwayat	<2
65	Ny. PM	56	<12 th	Ada riwayat	<2
66	Ny. KR	56	<12 th	Ada riwayat	<2
67	Ny. WT	62	<12 th	Ada riwayat	<2
68	Ny. SU	53	<12 th	Ada riwayat	<2
69	Ny. MY	73	<12 th	Ada riwayat	<2
70	Ny. MI	46	<12 th	Ada riwayat	<2
71	Ny. SL	52	<12 th	Ada riwayat	<2
72	Ny. LS	70	<12 th	Ada riwayat	<2
73	Ny. SY	71	<12 th	Ada riwayat	<2
74	Ny. SK	45	<12 th	Ada riwayat	<2
75	Ny. SI	44	<12 th	Ada riwayat	<2
76	Ny. ST	48	<12 th	Ada riwayat	<2
77	Ny. SO	55	<12 th	Ada riwayat	<2
78	Ny. SUT	61	<12 th	Ada riwayat	<2
79	Ny. ES	40	<12 th	Ada riwayat	<2
80	Ny. JS	62	<12 th	Ada riwayat	<2
81	Ny. SM	69	<12 th	Tidak ada riwayat	<2
82	Ny. AB	16	<12 th	Tidak ada riwayat	<2
83	Ny. SN	66	<12 th	Tidak ada riwayat	<2
84	Ny. YN	42	<12 th	Tidak ada riwayat	<2
85	Ny. CC	37	<12 th	Tidak ada riwayat	<2

86	Ny. NK	26	<12 th	Tidak ada riwayat	<2
87	Ny. KI	56	<12 th	Tidak ada riwayat	<2
88	Ny. DN	26	>12 th	Tidak ada riwayat	<2
89	Ny. WAR	66	>12 th	Ada riwayat	<2
90	Ny. SAL	55	>12 th	Ada riwayat	<2
91	Ny. SHT	56	>12 th	Ada riwayat	>2
92	Ny. UTM	58	>12 th	Ada riwayat	>2
93	Ny. MAR	36	>12 th	Ada riwayat	>2
94	Ny. SUM	60	>12 th	Ada riwayat	>2
95	Ny. DS	37	>12 th	Ada riwayat	>2
96	Ny. MAH	55	>12 th	Ada riwayat	>2
97	Ny. PR	57	>12 th	Ada riwayat	>2
98	Ny. AY	46	>12 th	Ada riwayat	>2
99	Ny. END	39	>12 th	Ada riwayat	>2
100	Ny. PAT	32	>12 th	Ada riwayat	>2
101	Ny. SW	71	>12 th	Ada riwayat	>2
102	Ny. STM	58	>12 th	Ada riwayat	>2
103	Ny. RS	42	>12 th	Ada riwayat	>2
104	Ny. RUA	49	>12 th	Ada riwayat	>2
105	Ny. ISF	53	>12 th	Tidak ada riwayat	<2
106	Ny. PP	38	>12 th	Tidak ada riwayat	<2
107	Ny. IS	59	>12 th	Tidak ada riwayat	<2

108	Ny. ARF	52	>12 th	Tidak ada riwayat	<2
109	Ny. SKY	66	>12 th	Tidak ada riwayat	>2
110	Ny. SHT	77	>12 th	Tidak ada riwayat	>2
111	Ny. ROL	48	>12 th	Tidak ada riwayat	>2
112	Ny. NMT	36	>12 th	Tidak ada riwayat	>2
113	Ny. SR	59	>12 th	Tidak ada riwayat	>2
114	Ny. BGH	62	>12 th	Tidak ada riwayat	>2
115	Ny. MIN	56	>12 th	Tidak ada riwayat	>2
116	Ny. SSN	35	>12 th	Tidak ada riwayat	>2
117	Nn. MH	11	<12 th	Ada riwayat	<2
118	Nn. PT	14	<12 th	Ada riwayat	<2

Lampiran 2. Hasil Uji Analisis Karakteristik

Usia Pasien

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ≥ 40 tahun	95	80.5	80.5	80.5
< 40 tahun	23	19.5	19.5	100.0
Total	118	100.0	100.0	

Usia Menarche

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 12 tahun	89	75.4	75.4	75.4
≥ 12 tahun	29	24.6	24.6	100.0
Total	118	100.0	100.0	

Riwayat Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Ada Riwayat	20	16.9	16.9	16.9
Ada Riwayat	98	83.1	83.1	100.0
Total	118	100.0	100.0	

Jumlah Paritas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 2	92	78.0	78.0	78.0
≥ 2	26	22.0	22.0	100.0
Total	118	100.0	100.0	

Lampiran 3. Hasil Uji Statistik *Chi Square***Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Usia Pasien * Usia <i>Menarche</i>	118	100.0%	0	0.0%	118	100.0%

Usia Pasien * Usia Menarche Crosstabulation

		Usia Menarche		Total	
		< 12 tahun	≥12 tahun		
Usia Pasien	< 40 tahun	Count	12	11	23
		% within Usia Pasien	52.2%	47.8%	100.0%
		% of Total	10.2%	9.3%	19.5%
	≥ 40 tahun	Count	77	18	95
		% within Usia Pasien	81.1%	18.9%	100.0%
		% of Total	65.3%	15.3%	80.5%
Total		Count	89	29	118
		% within Usia Pasien	75.4%	24.6%	100.0%
		% of Total	75.4%	24.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.331 ^a	1	.004	.007	.006
Continuity Correction ^b	6.846	1	.009		
Likelihood Ratio	7.523	1	.006		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	8.260	1	.004		
N of Valid Cases	118				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.65.

b. Computed only for a 2x2 table

Lanjutan lampiran 3.

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			3.921
ln(Estimate)			1.366
Std. Error of ln(Estimate)			.493
Asymp. Sig. (2-sided)			.006
Asymp. 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	1.493
		Upper Bound	10.300
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	.401
		Upper Bound	2.332

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.